

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan mengemukakan beberapa simpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Unit Pelayanan dan Jariongan (UPJ) PT. PLN (Persero) di Bandung”. Adapun simpulan dan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.1 Simpulan.

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pada UPJ PT. PLN (Persero) di Bandung sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan adanya pembaharuan pada sistem perusahaan, serta pendapat pengguna sistem yang menyebutkan bahwa sistem yang ada saat ini mudah digunakan, serta memiliki manfaat yang sangat besar bagi kegiatan bisnis perusahaan.
2. Kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh UPJ PT. PLN (Persero) sudah dalam kategori baik. Pernyataan ini dipertegas dengan ditunjukkannya hasil penelitian yang menyatakan bahwa informasi akuntansi pada UPJ PT. PLN (Persero) di Bandung sudahlah tepat waktu, akurat, relevan, dan lengkap. Hasil penelitian inipun sejalan dengan audit BPK tahun 2012 yang menyatakan bahwa

laporan keuangan perusahaan BUMN (Termasuk PT. PLN didalamnya) memiliki nilai yang baik.

3. Berdasarkan hasil penelitian, ditunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki hubungan yang kuat dengan kualitas informasi akuntansi pada UPJ PT. PLN (Persero) di Bandung. Selain terdapat hubungan yang kuat, berdasarkan penelitian juga diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi mampu menjelaskan perubahan variasi pada kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh UPJ PT. PLN (Persero) di Bandung.

1.2 Saran-Saran.

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pada UPJ PT.PLN (Persero) sudah berjalan dengan baik. Untuk mempertahankan penerapan sistem yang baik tersebut, UPJ PT.PLN (Persero) di Bandung masih harus terus memberikan pelatihan yang lebih kepada pengguna sistem, agar pengguna sistem bisa lebih handal dalam penggunaan sistem. Selain pelatihan, pengguna sistem juga harus diberikan panduan yang ringkas dan jelas dalam penggunaan sistem, agar pengguna sistem dapat menjalankan sistem sesuai dengan prosedur yang ada. Perlu adanya *maintenance* yang berkala atas perangkat keras sistem agar tidak terjadi masalah pada perangkat keras dan tidak mengganggu proses pemasukan data.